

ABSTRAK

Ulkus traumatikus adalah luka terbuka pada mukosa mulut yang diakibatkan oleh trauma. Obat yang sering digunakan untuk penyembuhannya adalah Kenalog in Orabase® yang mengandung triamcinolone acetonide 0,1%, namun obat ini dapat menimbulkan efek samping iritasi. Bonggol nanas dapat dijadikan alternatif karena mengandung enzim bromelin, flavonoid, saponin yang dapat membantu mempercepat penyembuhan luka. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian gel bonggol nanas 5% terhadap proses penyembuhan ulkus traumatikus.

Penelitian laboratorium true experimental dengan rancangan post-test only control group design dilakukan pada 30 ekor tikus galur wistar jantan dan dibagi enam kelompok: kelompok Kenalog in Orabase® pengamatan hari ketiga, (K1) kelima (K2), ketujuh (K3) dan kelompok gel bonggol nanas 5% pengamatan hari ketiga (P1), kelima (P2), ketujuh (P3). Penyembuhan ulkus traumatikus dilihat dari rerata jumlah fibroblas yang dianalisis dengan Uji One-Way Anova dan Post-Hoc LSD.

Hasil penelitian menunjukkan rerata jumlah fibroblas pada kelompok K2 bertambah sebanyak 143% dari K1, dan pada kelompok K3 jumlahnya menurun 6,176% dari K2. Pada kelompok P2 rerata jumlah fibroblas bertambah sebanyak 185,30% dari P1, dan pada P3 menurun 5,76% dari jumlah P2. Uji One-Way Anova didapatkan hasil $p=0.00$, artinya terdapat pengaruh pemberian gel bonggol nanas 5% terhadap proses penyembuhan ulkus traumatikus dan terdapat perbedaan rerata jumlah fibroblas yang signifikan antar kelompok penelitian.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian gel bonggol nanas 5% terhadap jumlah fibroblas pada proses penyembuhan ulkus traumatikus pada tikus galur wistar.

Kata kunci: Gel bonggol nanas, Ulkus traumatikus, Proses Penyembuhan Luka, Fibroblas

ABSTRACT

Traumatic ulcer is an open wound on the oral mucosa caused by trauma. Kenalog in Orabase® which is contain 0,1% triamcinolone acetone often used for treating traumatic ulcer. This drug can causing side effects such as irritation. Pineapple stem contains bromelain enzyme, flavonoids, saponins which could induce the wound healing process. The purpose of this study was to determine the effect of 5% pineapple stem gel on wound healing process.

True experimental laboratory with post-test only control design was conducted using 30 male wistar rats wick divided into six groups: applied with Kenalog in Orabase® for three (K1), five (K2), seven (K3) days and 5% pineapple stem gel for three (P1), five (P2), seven (P3) days. The healing process was observed by the average number of fibroblasts and analyzed using One-Way Anova and Post-hoc LSD.

The results showed that the average number of fibroblasts in K2 group were higher by 143% than the K1, and on the K3 were lower by 6.176% compared to K2. In 5% pineapple stem gel group, on the P2 group the average number of fibroblasts were higher by 185.30% than the P1, and on the P3 lower by 5.76% than the P2. One-Way Anova showed $p=0.00$, there's the effect of stem pineapple gel 5% towards the healing process and there're significant differences in the average number of fibroblasts between groups.

It can be concluded that there were effects of 5% pineapple stem gel applications on the number of fibroblasts in wound healing process.

Keywords: Pineapple Stem Gel, Traumatic Ulcer, Wound Healing Process, Fibroblast